

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab iv maka penulis dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Proses estimasi produksi kelapa sawit menggunakan metode taksasi dilakukan secara manual, selain itu perlu diperhatikan bahwa dalam taksasi membutuhkan pekerja 2-3 orang, tujuannya agar dapat memperoleh angka yang lebih akurat dan lebih teliti dalam proses pelaksanaan taksasi. Setelah dilakukan estimasi menggunakan metode taksasi diperoleh data dengan rincian pada blok 1A, 1B dan 1C terdapat **2.761** pokok normal, dengan total panjang **13.485**. Kemudian menggunakan taksasi dilakukan estimasi produksi untuk 4 bulan kedepan dari bulan Agustus - November 2024. Dari hasil perhitungan taksasi untuk estimasi produksi diperoleh hasil sebesar **161.820** kg buah sawit yang akan dipanen.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Taksasi Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit, diperoleh bahwa penggunaan metode taksasi memiliki hasil yang cukup akurat, dengan nilai persentase **0,02%** berdasarkan batasan toleransi yang ditetapkan bahwa nilai tersebut kurang dari **5%**. Maka penggunaan metode taksasi untuk meramal produksi TBS di kebun kelapa sawit Segah layak untuk digunakan karena hasilnya cukup akurat.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran dari penelitian ini yang dapat penulis berikan.

1. Peningkatan Keterampilan Petugas Taksasi
Diperlukan pelatihan rutin dan berkelanjutan bagi tenaga taksator untuk meningkatkan akurasi dan konsistensi dalam pelaksanaan taksasi. Keterampilan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi tandan buah sangat memengaruhi hasil estimasi produksi.
2. Penggunaan Teknologi Pendukung
Disarankan untuk mengintegrasikan metode taksasi dengan teknologi digital, seperti aplikasi mobile atau Sistem Informasi Geografis (SIG), guna mempermudah pencatatan data, mempercepat analisis, serta meningkatkan efisiensi kerja di lapangan.
3. Ferkuensi Taksasi Yang Lebih Konsisten

Disarankan agar taksasi dilakukan secara berkala dengan interval waktu yang tetap, sehingga data produksi dapat terus dimonitor secara akurat dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan panen yang lebih baik.

4. Penelitian Lanjutan

Untuk keperluan pengembangan, disarankan dilakukan penelitian lanjutan yang membandingkan berbagai metode taksasi, baik manual maupun berbasis teknologi, guna menemukan metode paling efisien dan akurat yang sesuai dengan karakteristik kebun dan sumber daya yang tersedia.



**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**